

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014 – 2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Ekonomi
Pembangunan Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh
Noviyanti
B300130058

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

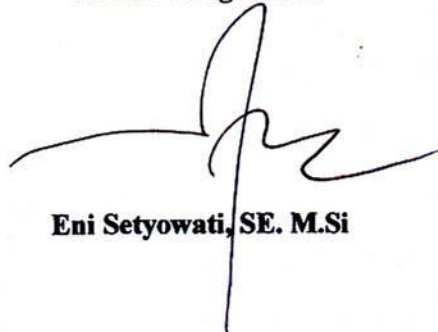
oleh:

**Noviyanti
B300130058**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 22 Juli 2017

Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'E' followed by a series of loops and a long vertical stroke extending downwards.

Eni Setyowati, SE. M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2015**

OLEH

**Noviyanti
B300130058**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 22 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:**

**Penguji I:
Eni Setyowati, SE. M.Si**

()

**Penguji II:
Dr. Daryono Soebagiyo, M.Ec.**

()

**Penguji III:
Siti Fatimah, SE. M.Si .**

()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**


(Dr. Svamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Adabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Juli 2017

Penulis,



NOVIYANTI

B300130058

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014 – 2015

Abstraksi

Secara umum tujuan pembangunan ekonomi adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan persediaan dan pemerataan kebutuhan pokok masyarakat, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjaga kestabilan harga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi kabupaten/kota di Jawa Tengah. Variabel yang digunakan antara lain: Inflasi, Suku Bunga, Upah Minimum Regional (UMR) dan Pengangguran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yakni gabungan dari data *time series* yakni tahun 2014-2015 dan *cross section* yakni kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum Regional (UMR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Inflasi. Variabel Suku Bunga dan Pengangguran tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap Inflasi.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Pengangguran, UMR, FEM(*Fixed Effect Method*) Data Panel.

Abstract

In general, the purpose of economic development is to increase economic growth, improve inventory and equity of basic needs, improve people's lives and maintaining price stability. The purpose of this research is to analyze the factors influencing the inflation of regency / city in central java. The variables used are: Inflation, Interest Rate, Minimum Regional Wage (UMR) and Unemployment. The data used in this study is the combination of panel data time series data of the year 2014-2015 and the cross section districts / cities in Central Java province by using ordinary least squares (OLS). These results indicate that the variable Minimum Wage (UMR) a significant negative effect on Inflation. Variable Interest Rate and Unemployment insignificant and has no effect on inflation.

Keywords: *Inflation, interest rate, Unemployment, Minimum Regional Wage, FEM (Fixed Effect Method) Panel Data*

1. PENDAHULUAN

Inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian yang penting dan menarik, laju perubahannya selalu di upayakan rendah dan stabil agar supaya

tidak menimbulkan penyakit makroekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan akan kecenderungan naiknya tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus selama periode waktu tertentu. Naiknya tingkat harga ini daya beli dari masyarakat akan menurun akibatnya barang-barang hasil produksi tidak akan habis terjual dan produsen pun tidak akan menambah besaran investasinya. Apabila besaran investasi berkurang hal ini akan menyebabkan pendapatan nasional akan menurun, yang merupakan gambaran dari pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kestabilan kegiatan suatu perekonomian yakni sebagai roda pembangunan. Penyebab terjadinya inflasi adalah kenaikan permintaan total dan biaya produksi (Nopirin, 2000). Kenaikan permintaan total dan biaya produksi, hal ini akan berdampak pada kenaikan harga barang dan jasa atau biasa disebut dengan inflasi.

Inflasi tidak hanya terjadi pada tingkat nasional namun inflasi dapat juga terjadi pada tingkat regional. Penelitian ini bersifat makro ekonomi regional yaitu propinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah terbukti mampu mengendalikan inflasi daerah. Menurut data BPS Provinsi Jawa Tengah, inflasi Jawa Tengah masih di bawah nasional. Rendahnya inflasi tidak lepas dari peran Pemerintah Jawa Tengah yang bekerjasama dengan Bank Indonesia yang selalu memonitoring harga melalui Sistem Informasi Harga dan Produksi Komoditi (SiHaTi) yang menurutnya sangat *power full* digunakan mengontrol harga di Jawa Tengah. Sistem Informasi Harga dan Produksi Komoditi (SiHaTi) merupakan aplikasi yang menginformasikan harga produk komoditi di provinsi Jawa Tengah dan memudahkan tim pengendali mengeluarkan kebijakan secara langsung melalui *virtual meeting*. Berikut merupakan perkembangan inflasi di Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan tabel 1.1 di bawah ini dapat dilihat perkembangan inflasi selama periode tahun 2010 sampai 2015 telah mengalami fluktuasi yang beragam. Tingkat inflasi pada tahun 2010 sebesar 6.88% kemudian bergerak turun pada tahun 2011 sebesar 2.68%. Mulai dari tahun 2011 tingkat inflasi di Jawa Tengah

terus mengalami kenaikan. Tahun 2012 tingkat inflasi sebesar 4.24% naik lagi di tahun 2013 sebesar 7.99% dan mengalami puncak kenaikan tertinggi pada tahun 2014 sebesar 8.22%. Pada tahun 2015 tingkat inflasi di Jawa Tengah mulai kembali stabil sebesar 2.73

Tabel 1.1

Data inflasi provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2015 (dalam persen).

Tahun	Inflasi
2006	6.50
2007	6.24
2008	9.55
2009	3.32
2010	6.88
2011	2.68
2012	4.24
2013	7.99
2014	8.22
2015	2.73

Sumber: BPS Jawa Tengah

Salah satu faktor yang mempengaruhi inflasi di Jawa Tengah yaitu tingkat suku bunga bank Indonesia atau biasa disebut dengan BI Rate yang menjadi patokan perbankan untuk menetapkan tingkat suku bunga seperti tabungan, deposito dan kredit. Menurut Yodiatmaja (2012) perubahan suku bunga Bank Indonesia akan mempengaruhi beberapa variabel makroekonomi yang mampu memicu inflasi. Perubahan BI Rate mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Apabila perekonomian sedang mengalami kelesuan, Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter yang ekspansif melalui penurunan suku bunga untuk mendorong aktifitas ekonomi. Penurunan suku bunga BI Rate menurunkan suku bunga kredit sehingga permintaan akan kredit dari perusahaan dan rumah tangga akan meningkat. Penurunan suku bunga kredit juga akan menurunkan biaya modal perusahaan untuk melakukan investasi. Ini semua akan meningkatkan aktifitas konsumsi dan investasi sehingga aktifitas

perekonomian semakin bergairah. Sebaliknya, apabila tekanan inflasi mengalami kenaikan, Bank Indonesia merespon dengan menaikkan suku bunga BI Rate untuk mengerem aktifitas perekonomian yang terlalu cepat sehingga mengurangi tekanan inflasi (Bank Indonesia, 2013).

Luar ekonomi makro inflasi dapat disebabkan oleh faktor regional seperti Upah Minimum Regional (UMR). Apabila Upah Minimum Regional (UMR) meningkat secara tidak langsung akan menaikkan harga-harga di pasaran. Diasumsikan bahwa ketika seseorang memperoleh upah yang lebih besar maka tingkat konsumsi seseorang tersebut juga akan meningkat. Tingginya tingkat permintaan oleh konsumen akan menaikkan harga di pasaran, jika kenaikan harga berlangsung terus menerus maka akan menyebabkan terjadinya inflasi.

Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. inflasi sangat berpengaruh besar pada pengangguran terlebih jika pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tidak tepat dan malah dapat memburuk keadaan ekonomi. Inflasi mempengaruhi daya beli masyarakat yang cenderung menurun, dengan hal tersebut berdampak pada pelaku usaha untuk menekan biaya produksi agar usaha miliknya tidak mengalami kebangkrutan. Demi menekan biaya produksi pelaku usaha biasanya memPHK karyawan dalam jumlah besar secara otomatis akan meningkatkan tingkat pengangguran didaerah tersebut. Begitu pula sebaliknya jika pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membuka lapangan pekerjaan, maka biaya produksi akan naik secara otomatis inflasi juga akan naik.

2. METODE PENELITIAN

Analisis dengan menggunakan panel data adalah kombinasi antara data *time-series* dan data *cross-section*. Untuk menganalisis faktor-faktor yang

mempengaruhi inflasi alat analisa yang dipergunakan adalah program *E-views7* dengan alat ini dapat diperoleh nilai koefisien parameter masing-masing variabel. Untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga, upah minimum regional, dan pengangguran maka digunakan metode analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Pada regersi berganda peubah tak bebas Y (*variable dependent*). Tergantung kepada dua atau lebih pengubah bebas (*variable independent*). Garis regresi adalah garis yang menghubungkan rata-rata distribusi Y dengan seluruh kemungkinan nilai-nilai X. Variabel bebas (X) adalah variabel yang nilainya dapat ditentukan dan ditulis pada ruas kiri persamaan. Adapun model yang digunakanyakni sebagai berikut (Juanda dan Juanaidi, 2012):

$$Y_{it} = \alpha + X_{it} \beta + u_{it}$$

Keterangan:

i : 1, 2, 3....., N, menunjukkan rumah tangga, individu, perusahaan dan lainnya (dimensi data silang)

t : 1, 2, 3....., T, menunjukkan dimensi deret waktu

α : koefisien intersep yang merupakan skalar

β : koefisien slope dengan dimensi K x 1, dimana K adalah banyaknya peubah bebas

Y_{it} : peubah tak bebas untuk unit individu ke-i dan unit waktu ke-t

X_{it} : peubah bebas untuk unit ke-i dan unit ke-t

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda dengan metode Fixed Effect Method (FEM) untuk melihat sejauh mana pengaruh Suku Bunga, Pengangguran dan Upah Minimum Regional terhadap Inflasi di Propinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2015. Hasil regresi dari model Fixed Effect Method:

$$INF = 38.77695 - 0.107796SB - 2.83E-05UMR + 2.79E-05 UE + 1.207843$$

$$(0.0000) \quad (0.7523) \quad (0.000)** \quad (0.4063)$$

Hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Upah Minimum Regional (UMR) signifikan terhadap variabel Inflasi dan berpengaruh negatif

dengan koefisien sebesar $-2.83E-05$. Variabel Suku Bunga dan Pengangguran tidak signifikan terhadap variabel Inflasi.

Interpretasi Ekonomi

3.1 Pengaruh Suku Bunga terhadap Inflasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah

Hasil regresi data panel nilai probabilitas Suku Bunga lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan menunjukkan koefisien Suku Bunga tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap laju Inflasi di provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2015. Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laju Inflasi hal ini terlihat dari sebagian besar daerah di Jawa Tengah mengalami penurunan Suku Bunga diikuti dengan turunnya laju Inflasi di Jawa Tengah. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya.

3.2 Pengaruh UMR terhadap Inflasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah

Hasil regresi data panel menunjukkan koefisien UMR negatif dan nilai probabilitas Upah Minimum Regional (UMR) lebih kecil dari nilai signifikan yang berarti dan berpengaruh negatif dan terbalik terhadap laju Inflasi di provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2015. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Dody, Apriliawan dan Tarno, (2013) melakukan penelitian yang berjudul "*Pemodelan Laju Inflasi di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel*". Variabel UMK berpengaruh signifikan dan berbanding terbalik terhadap laju inflasi di Provinsi Jawa Tengah.

3.3 Pengaruh Pengangguran terhadap Inflasi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah

Hasil regresi data panel nilai probabilitas Pengangguran lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan sebesar menunjukkan koefisien Pengangguran positif namun tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap laju Inflasi di provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2015. Sesuai dengan hasil

penelitian sebelumnya oleh Nur Irma Sariyang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Jawa Timur*”. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat pengangguran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Jawa Timur.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil regresi data panel menunjukkan koefisien Suku Bunga negatif sehingga tidak berpengaruh terhadap laju Inflasi di provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2015. Hal ini terlihat dari sebagian besar daerah di Jawa Tengah mengalami penurunan Suku Bunga diikuti dengan turunnya laju Inflasi di Jawa Tengah.
2. Hasil regresi data panel menunjukkan koefisien Pengangguran positif tetapi tidak berpengaruh terhadap laju Inflasi di provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2015.
3. Hasil regresi data panel menunjukkan koefisien Upah Minimum Regional (UMR) signifikan dan berpengaruh negatif terhadap laju Inflasi di provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Widarjono. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Agus, Widarjono. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi edisi ketiga*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Aguir, Abdelkader. 2014. *Does Inflation Targeting Lower Inflation and Stimulate Growth in Emerging Economics*. International Journal of Economics, Finance and Management. No.3 Vol.7, November 2014. P.: 342-350.
- Apriliawan, Dody, Tarno dan Yasin, Hasbin. 2013. *Pemodelan Laju Inflasi di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel*. Jurnal Gaussian. No. 4 Vol. 2. H.: 301-321. FSM Universitas Diponegoro.

- Auwal, Bello, Obinna John Nwokobia dan Kabiru. 2013. *Effect of Unemployment and Inflation on Wages in Nigeria*. Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences. No. 4. Vol. 2. School of Management & Information Technology, Modibbo Adama University of Technology, Yola, Adamawa State, Nigeria. P.: 181-188.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Jawa Tengah Dalam Angka*. 2009-2016.
- Bank Indonesia. 2016. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. Surakarta: Bank Indonesia.
- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter, edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. 1995. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Fischer, Stanley, Dornbusch, Rudiger dan Startz, Richard. 2008. *Makroekonomi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika, edisi ketiga. Jilid 2*. Jakarta. Erlangga.
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Khawalti, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Raja Persada Grafindo.
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Kebijakan)*. Yogyakarta. YKPN.
- Lipsey, Richard G. 1995. *Pengantar Mikroekonomi, edisi kesepuluh jilid satu*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Maggi, Rio dan Saraswati, Brigtiga. 2013. *Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia: Model Demand Full Inflation*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Vol.6 No.2, Agustus 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

- Mankiw. 2000. *Teori Makroekonomi, edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro, edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maski, Ghozali. 2007. *Transmisi Kebijakan Moneter (Kajian Teoritis dan Empiris)*. Malang: BPFE.
- Mohsenia, Mehrnoosh dan Jouzaryan, Feizolah. 2016. *Examining the Effects of Inflation and Unemployment on Economic Growth in Iran (1996-2012)*. Procedia Economics and Finance. Yasouj University, Iran.
- Mudrajad Kuncoro. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, edisi keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi Teori Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Internasional, edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter II*. Yogyakarta: BPFE.
- Nopirin. 2011. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Noviani, Ninda. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011*. Economics Development Analysis Journal. Vol. 2 No. 4. Hal.: 277-285. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Nugroho, Primawan. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 2000.1 – 2011.4*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi, tidak dipublikasikan.
- Putra, Harda. 2015. *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi terhadap Inflasi di Indonesia yang Dimediasi oleh Jumlah Uang Beredar (Pendekatan Path Analysis)*. Economics Development Analysis Journal. No. 4 Vol. 1. Hal.:10-20. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Sadono, Sukirno. 1995. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro, edisi kedua*. Jakarta: PT.Karya Grafindo Persada.

- Sadono, Sukirno. 2001. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadono, Sukirno. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali.
- Samuelson, Paul, A dan Nordhaus D, William. 1992. *Makroekonomi, edisi 12 jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi, edisi ketujuhbelas*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Saputro, Kurniawan. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia 2007-2012*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang: Skripsi, tidak dipublikasikan.
- Silvia, Engla, Wardi, Yunia dan Aimon Hasdi. 2013. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, an Inflasi di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi. Vol. 1No.2, Januari 2013. Fakultas Ekonomi Universitas UNP.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Susanti, Hera, dkk . 1995. *Indikator-indikator Makroekonomi, edisi kedua*. Jakarta. LP-FEUI.
- Sutawijaya, Adrian dan Zulfahmi. 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi terhadap Inflasi di Indonesia*. Jurnal Organisasi dan Manajemen. Vol. 8 No.2, September 2012. Hal.: 86-101. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Theodores, Manuela dan Hanly. 2014. *Analisis Pengaruh Suku Bunga Bi, Jumlah Uang Beredar, dan Tingkat Kurs terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. No. 2 Vol.14, Mei 2014. Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi.
- Tirta, Putri dan Kembar, Made. 2013. *Pengaruh PDB, Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi di Indonesia Periode 1993-2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 2 No.6, Juli 2013. Hal.: 334-343. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Todaro, Michael P, dan Smith, Stephen C. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia, ketiga edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.

- Umair, Muhammad dan Ullah, Raza. 2013. *Impact of GDP and Inflation on Unemployment Rate: A Study of Pakistan Economy in 2000-2010*. International Review of Management and Business Research. No. 2 Vol. 2, Juni 2013. P.: 388-400. MBA student City University of Science and Information Technology Peshawar Pakistan.
- Umaru, Aminu dan Zubairu, Abdulrahman. 2012. *Effect of Inflation on the Growth and Development of the Nigerian Economy (An Empirical Analysis)*. International Journal of Business and Social Science. No. 10 Vol. 3, Mei 2012. P.: 183-191. School of Management and Information Technology Modibbo Adama University of Technology Yola, Adamawa State, Nigeria.
- Winarno dan Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, edisi kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.